

WARITA

LINGKUNGAN HIDUP

Edisi 01 / 2010



PEMANASAN GLOBAL & PERUBAHAN IKLIM
serta DAMPAK KEBENCANAANNYA
Di Jawa Barat

MITIGASI BANJIR
BERBASIS MASYARAKAT

Apa itu
Pemanasan
Global

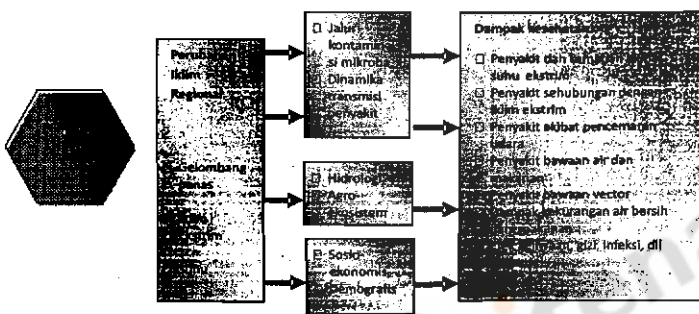


DAMPAK POTENSIAL PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KESEHATAN

Juli Soemirat & Mila Dirgawati
Jurusan Teknik Lingkungan Itenas.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dapat mempengaruhi kesehatan melalui berbagai jalur yang kompleks. Dampak yang timbul baik positif maupun negatif akan berbeda sesuai dengan perbedaan keadaan geografis, fungsi dari kualitas lingkungan, topografi, dan kepekaan masyarakat setempat. Perubahan iklim akan mengubah/mengganggu kestabilan ekosistem dan sistem biosfer sebagai bagian integral dari sistem pendukung kehidupan di bumi. Manusia mengubah kehidupan di bumi melalui perubahan iklim. Jalur utama dan kategori dampak kesehatan akibat perubahan iklim tampak pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Skema Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan.

DAMPAK KESEHATAN

Dampak kesehatan dari perubahan iklim dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung berupa peningkatan cedera terkait dengan peristiwa cuaca ekstrim, dan dampak tidak langsung seperti :

" Meningkatnya penyakit bawaan vektor, y.i., malaria, dengue, filariasis, penyakit tidur, penyakit bawaan tungau. Meningkatnya suhu bumi, maka masa inkubasi agent dalam nyamuk dan vektor lain menjadi lebih pendek, siklus hidup lebih pendek, masa transmisi lebih panjang, kepadatan geografis lebih tinggi, luas area geografis lebih besar, dan aktivitas menggigit korban lebih tinggi. Kematian dan kesakitan penyakit bawaan vektor telah meningkat, juga daerah geografis yang terserang lebih luas.

" Meningkatnya penyakit bawaan air (diare, kolera, tifus, leptospirosis) akibat penurunan kualitas air dan pasokan air serta banjir dan kekeringan.

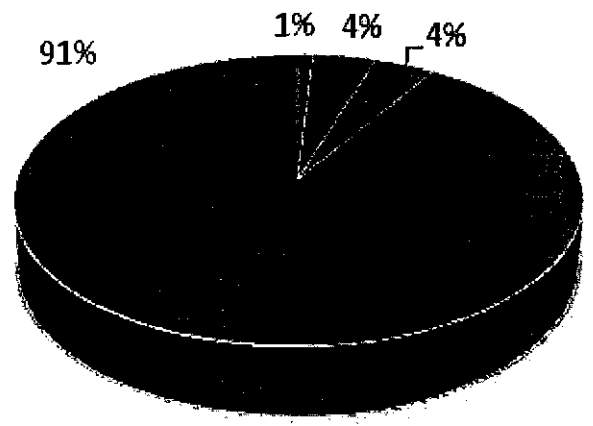
" Meningkatnya kasus gizi buruk terkait dengan produksi pangan dan pergeseran penggunaan lahan

" Meningkatnya penyakit kardio vaskuler serebral, hipertensi, dan gangguan mental yang berhubungan dengan stres perkotaan, gaya hidup, pemindahan dan konflik.

" Meningkatnya influenza (ISPA) dan penyakit pernafasan (asma, pneumonia) akibat peningkatan polusi udara bebas serta dalam gedung

" Meningkatnya penyakit bawaan makanan akibat kontaminasi, penanganan makanan, dan kemiskinan.

Semua dampak kesehatan dirasakan sangat akut, karena perubahan iklim menghilangkan/mematahkan semua kebutuhan dasar bagi hidup sehat. Dampak ini dirasakan di seluruh dunia, sekalipun tidak merata seperti terlihat dalam Gambar 2. Daerah Asia Pasifik yang menderita paling besar, mengalami kerugian lebih tinggi dan jumlah kematian yang lebih besar. Hal ini dikarenakan tidak cukup tersedia SDM yang handal, fasilitas pertolongan yang minim, dan gerak yang lamban, yang mana semuanya diakibatkan oleh kemiskinan, jumlah penduduk yang tinggi dengan kualitas rendah, dan lingkungan yang sudah rawan. Dengan demikian perubahan iklim akan meningkatkan kemiskinan dan kerawanan lingkungan selama tidak dikendalikan.

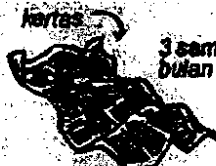



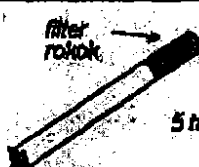
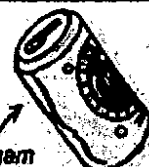
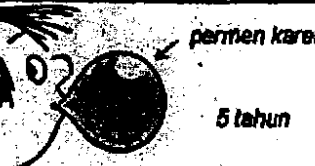





■ Amerika ■ Eropa ■ Afrika ■ Asia - Pasifik

PENUTUP

Faktor utama di belakang perubahan iklim adalah tekanan alamiah dan meningkatnya tekanan lingkungan akibat faktor antropogenik secara berkelanjutan; dampaknya paling signifikan terhadap kesehatan, termasuk kesehatan sosial. Adaptasi akan mengurangi dampak negatif, tetapi pada saat yang sama tekanan terhadap lingkungan harus dikurangi dengan pengendalian. Adaptasi akan mengurangi dampak kesehatan melalui pengurangan kerawanan baik lingkungan maupun SDM dan kemiskinan. Kebutuhan dasar akan kesehatan harus dipenuhi. Sudah saatnya ditingkatkan kemampuan partisipasi masyarakat dan pemberantasan kemiskinan, dalam arti yang benar dan nyata, sehingga kerawanan daerah berkurang, karena kemiskinan merupakan faktor utama. Peningkatan kapasitas masyarakat dan lembaga masyarakat, untuk empowerment, dan partisipasi sangat perlu untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan iklim, mengurangi kerawanan, dan menghilangkan kemiskinan.

CONTOH PERAGAAN PEDULI LINGKUNGAN

 <p>kertas 3 sampai 6 bulan</p>	 <p>nilon lebih dari 30 tahun</p>
 <p>kain 6 bulan sampai 1 tahun</p>	 <p>plastik lebih dari 100 tahun</p>
 <p>filter rokok 5 tahun</p>	 <p>logam lebih dari 100 tahun</p>
 <p>permen karet 5 tahun</p>	 <p>karet ban tidak bisa diperbaiki</p>
 <p>kayu yang dicat 13 tahun</p>	 <p>gelas 1 juta tahun</p>

Pustaka

EM-DAT, The OFDA/CRED International. Université Catholique de Louvain (2009). "Disaster Database". diunduh 2009 dari <http://www.emdat.be/disasterprofiles>

Edelstein, Betsy Ness. Swine Flu, (2009). "Climate Change, and the Future of Infectious Disease". Diunduh 18 Mei 2009 dari <http://blogs.ei.columbia.edu/climate/2009/05/18/swineflu-climate>

Haryanto, Budi. (2008). "Climate Change and Public Health Adaptation in Indonesia". Department of Environmental Health, University of Indonesia.

McMichael, A.J. et.al., eds. (2003). "Climate Change and Human Health". WHO, Geneva.

Soemirat, Juli. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada Univ.press. 2008

Schelling, Namasha. (2007). "The Impact of Climate Change on Vector Borne Infectious Diseases". Diunduh 2008 dari http://www.namasha.com/sample.../climate_change_vector_borne.pdf

The Center For Health And Global Environment. Climate Change, Future, Health, Ecological And Economical Dimensions. Harvard Med.School: Nov, 2005

WHO. (2009). "Climate Change and Infectious Diseases". Diunduh Desember 2009, dari <http://www.who.int/globalchange/climate/summary/en>.

WHO. (2007). "Climate and Health Fact Sheet". Diunduh Agustus 2007, dari <http://www.who.int/mediacenter/factsheet/fs266/en/index.html>

WHO. (2009). "Climate Change and the Implication on Human Health". Diunduh Desember 2009 dari http://www.who.int/mediacentre/multimedia/podcasts/2009/climate_change_20091218/en/

National Institute of Health. (2009). "Health Effects of Climate Change". Diunduh 2009 dari http://www.nih.gov/about/researchresultsforthepublic/climate_change.pdf

Van Den Bosch. (2009). "Climate Change and Vector Borne Diseases of Livestock in The Tropics". Diunduh 2009 dari www.kaowarsom.be/.../vector-borne_diseases_van_den_bosche.pdf